

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA  
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA  
PASIR UKIR PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :  
**DINDA FEBRIANTI**  
**NPM.1941020094**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA  
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA  
PASIR UKIR PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**DINDA FEBRIANTI  
NPM.1941020094**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. Jasmadi, M.Ag  
Pembimbing II : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam menunjang pembangunan nasional. Salah satu faktor kunci dalam pengembangan pariwisata adalah adanya keterlibatan masyarakat yang akan berdampak pada suksesnya perkembangan pariwisata tersebut. Wisata Teluk Kenyo menjadi salah satu contoh dari suksesnya pariwisata desa melalui pelibatan aktif masyarakat di dalamnya. Masyarakat Desa Pasir Ukir mampu menunjukkan eksistensinya dalam pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki desa yaitu waduk Bendungan Way Sekampung serta mengusung sejarah Teluk Kenyo pada zaman dahulu sebagai konsep pariwisata desa.

Di dalam penelitian ini, peneliti akan melihat secara lebih detail terkait bentuk partisipasi masyarakat Desa Pasir Ukir dalam mengembangkan pariwisata desa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yaitu *field research* dan pendekatan kualitatif serta sifat penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan subjektif peneliti, dasar pertimbangan ditentukan peneliti berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel. Berdasarkan kriteria yang penulis berikan maka sampel yang diambil berjumlah 9 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wisata Teluk Kenyo sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Desa Pasir Ukir yang sarat akan sejarah dan ilmu pengetahuan menjadi akar terbentuknya pariwisata desa dengan adanya peninggalan Goa Kenyo. Peran dari tokoh-tokoh masyarakat menjadi awal dari tumbuhnya partisipasi masyarakat. Adanya keterbukaan, kerjasama, serta koordinasi dari seluruh pihak menjadikan Teluk Kenyo sebagai pariwisata desa di Pasir Ukir tumbuh dan berkembang dengan baik. Kerjasama tersebut terwujud dalam bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk ide-ide atau gagasan, uang dan materi lainnya, tenaga, dan publikasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa di Desa Pasir Ukir, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat melalui partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga, uang, dan keterampilan melalui musyawarah,

gotong royong, dan menyalurkan kreatifitas untuk meningkatkan kualitas Desa sebagai upaya dalam pengembangan pariwisata desa.

**Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Pariwisata Desa**





## ABSTRACT

*Tourism is an important sector in supporting national development. One of the key factors in tourism development is community involvement which will have an impact on the success of tourism development. Kenyo Bay tourism is an example of successful village tourism through active community involvement in it. The people of Pasir Ukir Village were able to demonstrate their existence in tourism development by utilizing the village's potential, namely the Way Sekampung Dam reservoir and carrying out the history of Kenyo Bay in ancient times as a village tourism concept.*

*In this research, researchers will look in more detail at the forms of participation of the Pasir Ukir Village community in developing village tourism. In this research, researchers used qualitative methods with research types, namely field research and a qualitative approach as well as descriptive research. The data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. In this research, the author used a purposive sampling technique, namely sampling based on the researcher's subjective considerations, the basis of consideration was determined by the researcher based on the criteria that must be met as a sample. Based on the criteria provided by the author, the sample taken was 9 people.*

*The research results show that Kenyo Bay Tourism is one of the leading tourist destinations in Pasir Ukir Village, which is full of history and science, and is the root of the formation of village tourism with the legacy of Kenyo Cave. The role of community figures is the beginning of growing community participation. The existence of openness, cooperation and coordination from all parties makes Kenyo Bay a place for village tourism in Pasir Ukir to grow and develop well. This collaboration is realized in the form of community participation in the form of ideas, money and other materials, energy, and publications carried out by the community in developing village tourism. So from this research it can be concluded that community participation in developing village tourism in Pasir Ukir Village, Pagelaran District, Pringsewu Regency is an activity carried out by the community through community participation in the form of thoughts, energy, money and skills through deliberation, mutual cooperation and distribution. creativity to improve the quality of the village as an effort to develop village tourism.*

**Keywords: Community Participation, Village Tourism Development**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Febrianti  
NPM : 1941020094  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat Di Desa Pasir Ukir Pringsewu” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi publikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme maka saya bersedia menerima sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung, 2024  
Penulis



Dinda Febrianti  
NPM.1941020094



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADENINTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

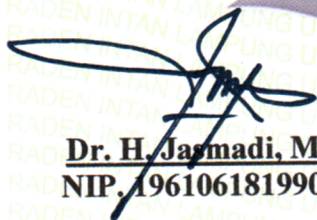
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan  
Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat Di Desa  
Pasir Ukir Pringsewu  
Nama : Dinda Febrianti  
NPM : 1941020094  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Dr. H. Jarmadi, M.Ag**  
NIP.196106181990031003



**Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I**  
NIP.196508171994031005

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**



**Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I**  
NIP.196508171994031005





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADENINTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA PASIR UKIR PRINGSEWU”**.  
Disusun oleh: **Dinda Febrianti, NPM. 1941020094**, Program Studi **Pengembangan Masyarakat Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum'at, Tanggal 05 Januari 2024 pukul 14.30-16.00 WIB.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M. Sos. I** (.....)

**Sekretaris : Sri Wahyuni, M. Sos** (.....)

**Penguji I : Dr. Faizal, M.Ag** (.....)

**Penguji II : Dr. H. Jasmadi, M.Ag** (.....)

**Penguji III : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP.196511011995031001**



## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ

*Artinya : Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

(QS.Al-Mulk (67) : 15)



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta sholawat beriring salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya di yaumul qiamah. Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tuaku, Bapak Tanton dan Ibu Utin terimakasih atas segalanya, pencapaian ini merupakan persembahan istimewa untuk bapak dan ibu. Kakak kandungku Edi Kurniawan dan Mainda Wulandari serta adikku Ahmad Ghifari. Kedua kakak iparku Yanti Sri Dewi dan Pangki Tria Bintara yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Keponakanku yang cantik-cantik Alesha Diyan Almira, Shakayla Diyan Almahyra, dan Anisa Ayunda Salsa Billa sebagai penghibur dan pemberi semangat ketika penulis sedang berada di titik lelah. Terimakasih atas segala doa yang selalu terselip di setiap sujud kalian, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan, terimakasih atas segala doa yang selalu terselip di setiap sujud kalian, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan. serta almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dinda Febrianti merupakan putri ketiga dari empat bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Tantonno dan Ibu Utin. Penulis dilahirkan di Trikora pada tanggal 28 Februari 2001. Adapun Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Rejomulyo, lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Huda Jati Agung, lulus pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas (SMA) Yadika Bandar Lampung lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri Program Strata 1 (S1) di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Selama berkuliah penulis aktif di UKM Badminton UIN Raden Intan Lampung dan mengikuti beberapa ajang kompetisi yaitu :

1. Rektor CUP UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019
2. Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) II pada tahun 2021 di Kota Padang Sumatera Barat
3. Rektor CUP UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022
4. Porseni NU Satu Abad Nahdlatul Ulama di Kota Solo Jawa Tengah

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga proposal ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam ilmu dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Diiringi dengan itu shalawat beserta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau.

Penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat Di Desa Pasir Ukir Pringsewu”** ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur. M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat. M.Sos.I selaku ketua jurusan PMI dan Dr. H. Zamhariri S.Ag. M.Sos.I selaku sekretaris jurusan PMI yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
3. Bapak Dr. H. Jasmasdi, M.Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Pihak Perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung



serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.

6. Seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Orang tua ku yang telah memberikan semangat dan motivasi agar bisa selesai menempuh mendidkan kuliah. Terimakasih atas pengorbanannya dan untuk memberikan semangat selama kuliah.
8. Sahabat-sahabatku, Rena Arus, Alda Putri Keraton, Indol dan Mak asih yang sangat membantu, memotivasi dan memberikan kritikan selama proses penyelesaian proposal. Terimakasih
9. Sahabatku Megajul, Onel, Ati, Seftyana yang sudah mendukung selama proses penyelesaian proposal. Terimakasih



10. Sahabat seperjuanganku Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, terimakasih untuk semua hal yang telah kita lakukan bersama selama 4 tahun ini. Semoga semua ilmu yang kita peroleh dapat menghantarkan kita menjadi manusia yang berguna bagi Bangsa dan Negara. Aamiin

11. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

12. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Semoga amal baik Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini berpapun kecilnya dapat memberikan masukan dan upaya untuk mengembangkan wacama keilmuan.



Dinda Febrianti  
NPM.1941020094

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	11
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	21

### **BAB II PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN PARWISATA DESA**

A. Partisipasi Masyarakat .....	23
1. Konsep Partisipasi Masyarakat .....	23
2. Macam-Macam Partisipasi Masyarakat .....	24
3. Bentuk-Bentuk dan Sifat-Sifat Partisipasi Masyarakat .....	24
4. Tingkatan Partisipasi .....	28
5. Faktor-Faktor Partisipasi .....	29
B. Pengembangan Pariwisata Desa .....	30
1. Pengertian Pariwisata .....	30
2. Ciri-Ciri Pariwisata .....	32
3. Pengembangan Pariwisata .....	32
C. Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	33
1. Pembangunan Berbasis Masyarakat .....	33

2.	Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat.....	35
a.	Prinsip-Prinsip Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat.....	37
b.	Tujuan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	40
c.	Implementasi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	42
d.	Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan .....	46

**BAB III GAMBARAN UMUM DESA PASIR UKIR DAN BENTUK-BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA TELUK KENYO SEBAGAI PARIWISATA DESA**

A.	Gambaran Umum Desa Pasir Ukir .....	49
1.	Sejarah Desa Pasir Ukir .....	49
2.	Kondisi Geografis dan Demografis Desa Pasir Ukir .....	49
3.	Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Pasir Ukir .....	55
4.	Kondisi Sosial Kegamaan Masyarakat Desa Pasir Ukir .....	56
5.	Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Pasir Ukir .....	58
6.	Kondisi Pemerintahan Desa Pasir Ukir .....	60
B.	Kondisi dan Gambaran Umum Wisata Teluk Kenyo Desa Pasir Ukir .....	62
1.	Sejarah Berdirinya Wisata Teluk Kenyo .....	62
2.	Potensi Wisata Teluk Kenyo .....	63
3.	Pesona Alam Wisata Teluk Kenyo .....	66
C.	Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Teluk Kenyo Sebagai Pariwisata Desa.....	66
1.	Partisipasi dalam Bentuk Ide dan Gagasan.....	68
2.	Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Uang dan Materi Lainnya.....	71
3.	Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Tenaga.....	74
4.	Partisipasi dalam Bentuk Publikasi .....	76

**BAB IV PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA BERBASIS MASYARAKAT**

A.	Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat.....	85
----	--	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 97  
B. Rekomendasi ..... 98

**DAFTAR RUJUKAN..... 101**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Penduduk Desa Pasir Ukir Berdasarkan Kelompok Usia	52
3.2	Jumlah Penduduk Desa Pasir Ukir Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
3.3	Jumlah Penduduk Desa Pasir Ukir Berdasarkan Pekerjaan .....	55
3.4	Jumlah Penduduk Desa Pasir Ukir Berdasarkan Agama.....	57
3.5	Jumlah Penduduk Desa Pasir Ukir Berdasarkan Suku .....	58
3.6	Data Potensi Wisata Teluk Kenyo .....	63
3.7	Fasilitas Pendukung Wisata Teluk Kenyo Desa Pasir Ukir .....	64
3.8	Jadwal Gotong Royong Masyarakat Desa Pasir Ukir .....	75
3.9	Data Wisatawan Teluk Kenyo Tahun 2021-2023 .....	80



## DAFTAR BAGAN

3.1	Struktur Pemerintahan Desa Pasir Ukir.....	61
-----	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	105
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	115
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	117
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi .....	118
Lampiran 5 Surat Keputusan Judul Skripsi .....	119
Lampiran 6 Berita Acara Seminar Proposal .....	124
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	125
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas PTSP Kabupaten Pringsewu .....	126
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian Desa Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu .....	126
Lampiran 10 Surat Keputusan Perubahan Judul .....	127
Lampiran 11 Kartu Konsultasi .....	128
Lampiran 12 Kartu Hadir Munaqosyah .....	130
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan .....	132
Lampiran 14 Hasil Turnitin .....	135



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul yang di maksud penulis, maka kiranya judul skripsi perlu adanya ulasan terhadap penegasan dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Berdasarkan penegasan tersebut di harapkan tidak akan terjadi kesalahfahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan judul skripsi ini **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat Di Desa Pasir Ukir Pringsewu”**. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

Menurut wazir dalam Siti Hajar, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Sedangkan, menurut Isbandi dalam Siti Hajar, partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif dan solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>1</sup>

Partisipasi dalam *dictionary of sociology* “*social participation*” dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang ikut merasakan bersama-sama dengan orang lain sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial. Partisipasi masyarakat menurut Isbandi Rukminto Adi menyatakan. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dalam masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani

---

<sup>1</sup>Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018), 30.

masalah, pelaksanaan upaya menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>2</sup>

Bentuk yang dimaksud dalam partisipasi masyarakat disini yaitu keikutsertaan masyarakat Desa Pasir Ukir Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, dalam bentuk gagasan, materi, maupun keterampilan yang diberikan untuk pembangunan objek pariwisata desa. Suatu program tidak akan berhasil tanpa adanya gotong royong dan kesadaran masyarakat secara langsung, dalam hal ini masyarakat lah yang bersama-sama membangun fasilitas menuju pariwisata desa ini mulai dari akses jalan, pondokan, keamanan serta promosi pariwisata desa baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Pengembangan berasal dari kata kerja “berkembang” yang berarti a) mekar kebuka, b) menjadikan besar (luas,merata), c) menjadikan maju (baik, sempurna).<sup>3</sup> Dalam hal ini, Jayadinata dalam bukunya Happy Marpuang berpendapat bahwa pengembangan adalah membuat atau mengadakan atau mengatur sesuatu yang belum telah ada. Pengembangan pariwisata desa pada dasarnya adalah proses bagaimana sebuah desa dapat berkembang dan sebagai pusat objek wisata yang memiliki umur hiburan dan pendidikan, pembangunan sektor pariwisata sangat potensial sekali untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam pengelolaannya.<sup>4</sup>

Menurut Kemenperaf, pariwisata desa adalah kegiatan wisata yang menekankan pada kegiatan wisata di obyek wisata yang ada di desa dan kegiatan wisata tersebut terfokus pada kegiatan masyarakat di dalamnya.<sup>5</sup> Pariwisata desa merupakan suatu wisata

---

<sup>2</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas*, dari Pemikiran Menuju Penerapan. (Depok: FISIP UI press, 2007), 35

<sup>3</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta:Balai Pustaka, 2019), 538.

<sup>4</sup> Happy Marpuang, *Pengetahuan Kepariwisataaan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 49

<sup>5</sup> [Kemenparekraf.go.id](http://Kemenparekraf.go.id) (tersedia on-line), Diakses pada 17 September 2023 Pukul 21.15 WIB

di desa yang memiliki ciri khas dan keindahan tertentu yang dapat menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan dengan minat khusus terhadap keindahan potensi alam yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik utama dari sebuah pariwisata desa adalah keindahan alam desa yang tidak terdapat di perkotaan.

Pariwisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wisata air atau wisata waduk adalah potensi wisata dengan objek daerah perairan waduk dari bendungan Way Sekampung yang sifatnya khas, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga menimbulkan motivasi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya. Perpaduan antara pariwisata dan perairan waduk atau potensi buatan dikombinasikan menjadi tempat destinasi wisata air yang menarik bagi masyarakat.

Pariwisata berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan, sehingga manfaat kepariwisataan sepenuhnya diperuntukkan bagi masyarakat lokal.<sup>6</sup> Secara ideal prinsip pembangunan pariwisata “dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat”. Dalam setiap tahapan pembangunan, yang dimulai dari perencanaan, pembangunan dan pengembangan sampai dengan pengawasan (monitoring) dan evaluasi, masyarakat harus terlibat secara aktif dan diberi kesempatan karena tujuan akhir adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Dengan demikian, berdasarkan uraian istilah-istilah di atas yang dimaksud dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat Di Desa Pasir Ukir Pringsewu adalah keikutsertaan masyarakat yang tergabung di dalam Kelompok Sadar Wisata sebagai prakarsa yang merupakan perwujudan dari kesadaran, kesukarelaan, kepedulian serta tanggung jawab dan keterlibatan aktif melalui pikiran, keahlian,

---

<sup>6</sup> Indah Permatasari, “Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali,” *Kertha Wicaksana* 16, no. 2 (2022): 164–71, <https://doi.org/10.22225/kw.16.2.2022.164-171>.

waktu, modal atau materi dalam usaha mengembangkan pariwisata di desa dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di Desa Pasir Ukir.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata desa merupakan suatu bentuk perkembangan pariwisata yang menitik beratkan pada kontribusi masyarakat sekitar pedesaan dan pelestarian lingkungan area pedesaan. Menurut Peraturan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, pariwisata desa adalah suatu bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku. Pariwisata desa adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan, baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat-istiadat keseharian, arsitektur bangunan maupun struktur tata ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan yaitu, atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukungnya.

Pembangunan pariwisata partisipatif yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bersama termasuk membangun bersama masyarakat sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat. Tujuan dari pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat diantaranya yaitu, memberdayakan masyarakat melalui pembangunan pariwisata, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat agar dapat memperoleh keuntungan ekonomi, sosial, maupun budaya dari pembangunan pariwisata, memberikan kesempatan yang seimbang kepada semua anggota masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu salah satu pendekatan yang didapat

digunakan untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat adalah pendekatan partisipatif.<sup>7</sup>

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*), ketercapaian partisipasi masyarakat menghasilkan kondisi kemandirian masyarakat karakteristik (Bell dan Morse), yaitu: (a). memiliki kapasitas diri (*Personal Self Capacity*), yaitu sikap tidak tergantung, mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan potensinya, menyelesaikan masalah yang dihadapi, secara ekonomi mampu menghasilkan (produksi dan pendapatan) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan dapat melakukan kontrol dalam masyarakat (b). memiliki tanggung jawab kolektif (*Colectiv Responsibility*), yaitu adanya pengembangan kerja sama dan kemitraan antar warga masyarakat dalam mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya, dan pengembangan jaringan sosial untuk mengakses berbagai keberlanjutan (c). memiliki kemampuan berfikir dan bertindak secara berkelanjutan (*Sustainable*), yaitu menjaga kualitas lingkungan sistematis dan memelihara pelayanan dan sumber daya secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Secara makro telah diakui bahwa aktivitas pariwisata mampu memberikan sumbangan devisa dan perluasan lapangan kerja yang signifikan. Aktivitas pariwisata tidak berdiri sendiri tetapi terintegrasi dengan berbagai aktivitas ekonomi lainnya, sehingga berdampak pada perputaran ekonomi dalam masyarakat. Gambaran senada dikatakan bahwa aktivitas pariwisata memiliki dampak berganda (*multiplayer effect*). Aktivitas pariwisata dapat berdampak positif terhadap berbagai unsur, ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. Isu-isu penting dalam pengembangan pariwisata adalah keberkelanjutan di bidang pengelolaan pariwisata oleh karena itu strategi yang dianggap tepat adalah melibatkan masyarakat (setempat/lokal) dalam pengelolaan pariwisata. Strategi ini dikenal dengan pariwisata berbasis masyarakat atau *Community-*

---

<sup>7</sup> Argyo Demartoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2019), 100.

*Base Tourism* (CBT). Salah satu wujud pengembangan pariwisata berbasis masyarakat adalah pariwisata desa. Pengembangan pariwisata desa merupakan alternatif yang sangat penting dalam pengembangan destinasi pariwisata di Indonesia. Dengan pengembangan pariwisata desa maka akan memberikan peluang pekerjaan dan penghasilan yang lebih banyak kepada masyarakat desa melalui partisipasi dalam penyelenggaraan pariwisata tersebut

Pariwisata berbasis masyarakat adalah pariwisata yang tujuan utamanya adalah masyarakat. Dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, masyarakat berperan dalam segala bidang pembangunan, baik sebagai perencana, investor, pelaksana, pengelola, fasilitator, maupun evaluator. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat menekankan pada faktor masyarakat sebagai pemain utama, namun membutuhkan peran lain seperti peran pemerintah dan swasta. Masyarakat yang tinggal dan menetap di kawasan wisata memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan pariwisata di kawasan tersebut.<sup>8</sup>

Dalam proses pengembangan tersebut dibutuhkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai sebuah keberhasilan atau sering kita sebut dengan “partisipasi”. Partisipasi sering diberi makna keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari perintah. Partisipasi dapat dimulai dari tahap menentukan mana yang akan dituju dan apa yang akan dihasilkan. Selanjutnya diikuti dengan partisipasi pada tahap menentukan cara untuk mencapai tujuan dan mempertaruhkan sumber daya agar tujuan dapat dicapai. Akhirnya partisipasi sampai pada tahap mencapai kesamaan pandangan bagaimana memantau dan menilai hasilnya. Kapasitas masyarakat dalam merintis pengembangan potensi wisata dapat diukur dari parameter masyarakat mengenali jenis-jenis potensi

---

<sup>8</sup> Andi Mulyan dan Lalu Moh Yudha Isnaini, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah),” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 2266–86, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3708>.

yang ada di desanya dan adanya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi atraksi wisata.<sup>9</sup>

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 dijelaskan bahwa Pariwisata di Provinsi Lampung merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan, mengingat daerah ini memiliki potensi wisata yang beragam, baik wisata alam, wisata buatan, maupun wisata budaya. Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.

Kabupaten Pringsewu memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat dan Pemda. Beberapa potensi unggulan tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam 3 bagian yaitu potensi wisata Alam, Religi dan Olah raga (*Sport Tourism*). Salah satu potensi wisata alam yang belum lama diresmikan oleh bapak Joko Widodo, Presiden RI adalah waduk Way Sekampung. Pembangunan waduk tersebut tentu tidak hanya berpotensi sebagai sumber pengairan pertanian tetapi juga memiliki potensi terkait pengembangan pariwisata.

Pemerintah Kabupaten Pringsewu melalui Disporapar telah mempersiapkan untuk pengembangan pariwisata desa di sekitar waduk Way Sekampung. Sebagai langkah persiapan awal sudah dibentuk 6 pokdarwis untuk mengelola rencana pengembangan rintisan pariwisata di sekitar genangan waduk. Sebagai rintisan pariwisata desa dan pokdarwis pengelola yang dapat dikatakan masih dalam taraf embrio maka masih terbuka untuk berbagai masukan dan kerjasama serta pendampingan baik dari praktisi maupun akademisi. Kajian akademis tentu saja sangat diperlukan untuk membantu menemukan masalah dan solusi baik langkah-

---

<sup>9</sup> Nyoman Surya Wijaya dan I Wayan Eka Sudarmawan, "Community Based Tourism (Cbt) Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Dtw Ceking Desa Pekraman Tegallalang," *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 10, no. 1 (2019): 77-98, <https://doi.org/10.22334/jihm.v10i1.162>.

langkah praktis maupun saran untuk pembuatan kebijakan yang diperlukan dalam proses pengembangan pariwisata desa di Waduk Way Sekampung.

Langkah dari pengembangan pariwisata desa adalah untuk memberdayakan masyarakat setempat dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa tersebut semua masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan wisata di desa Pasir Ukir. Wisatawan akan merasa nyaman dan betah apabila di obyek wisata terdapat sarana dan prasarana yang lengkap. Hal ini bertentangan dengan apa yang ada di Desa Pasir Ukir dimana sarana dan prasarana belum tersedia secara maksimal. Selama ini pengembangan potensi wisata yang ada berasal dari dana swadaya masyarakat. Akses jalan yang sempit dan di beberapa titik terdapat jalan yang berlubang menuju ke potensi wisata, sehingga wisatawan merasa kurang nyaman.<sup>10</sup> Kurang berkembangnya objek wisata Teluk Kenyo terjadi akibat adanya beberapa faktor penghambat dan kendala yang tidak ringan yang dihadapi masyarakat disebabkan faktor-faktor yang mencakup;

*Pertama*, keadaan manusia (SDM) yang masih lemah (pendidikan, pengetahuan, keterampilan, dan penghasilan masyarakat yang rendah), termasuk sikap skeptis sehingga minimnya kontribusi masyarakat juga disebabkan belum terbentuknya mindset masyarakat lokal sebagai pelaku utama usaha pembangunan, partisipasi masyarakat masih belum secara proaktif, kemudian kurangnya kapasitas tenaga-tenaga yang belum cakap dan belum memiliki *skill* yang tinggi, dan wawasan rendah. *Kedua*, perlunya pengembangan kelembagaan pariwisata, pemberdayaan ormas bidang kepariwisataan (yang diatur lebih lanjut dalam perdes), kerjasama swasta dan pihak ketiga, serta regulasi peraturan perundang-undangan, serta perlunya penguatan terhadap institusi, organisasi di desa seperti Kelompok Sadar Wisata.

---

<sup>10</sup> Tias Widodo, "Kepala Desa Pasir Ukir", *Wawancara* 20 Februari 2023



Memperhatikan berbagai hambatan, kendala dan kelemahan di atas, salah satu upaya yang dianggap sangat penting pembangunan terhadap pentingnya partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan. Dalam merealisasikan tujuan pembangunan segenap potensi alam yang ada di desa Pasir Ukir harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, paradigma pembangunan yang sangat dikembangkan saat ini adalah paradigma pemberdayaan yang berintikan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil *survey* yang sudah peneliti lakukan di Desa Pasir Ukir, tampak jelas bahwa saat ini pembangunan dan pengembangan wisata Teluk Kenyo melibatkan masyarakat, mulai dari unsur formal kepala desa, orang tua, pemuda, tokoh masyarakat dan lembaga yang ada di dalam desa tersebut. Adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintah sebagai agen perubahan dengan memberi rangsangan dalam upaya memotivasi dalam mendorong ketercapaian partisipasi masyarakat sehingga menghasilkan kondisi kemandirian masyarakat secara karakteristik dilihat dari jumlah partisipasi masyarakat kehadiran dalam musyawarah, pertemuan-pertemuan, dan rapat yang semakin meningkat.

Dalam proses pelaksanaan, memberikan kontribusi sumberdaya dana yaitu sumbangan berupa materi dalam menyediakan makanan dan minuman saat pertemuan maupun gotong-royong, kegiatan administrasi pada saat rapat, sosialisasi, koordinasi dan penjabaran. Kemudian keadaan lingkungan semakin membaik seperti pemeliharaan kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan di obyek wisata,serta peningkatan promosi melalui berbagai media. Hingga kini sudah banyak perubahan yang terjadi, meningkatnya wawasan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal pengelolaan wisata Teluk Kenyo. Kemudian perubahan dari segi ekonomi dengan semakin meningkatnya jumlah

pengunjung setiap bulannya, sehingga bertambahnya pendapatan (*income*) yang berdampak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

### **C. Fokus Sub-fokus Penelitian**

Fokus penelitian dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan hal yang diteliti. Fokus penelitian berfungsi memberikan arahan selama proses penelitian, khususnya pada proses pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata desa, dalam hal ini yang dapat diuraikan melalui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan evaluasi, dan pemanfaatan hasil.
2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan Objek Wisata Teluk Kenyo yang diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu masih kurangnya partisipasi masyarakat Desa Pasir Ukir, lemahnya sumber daya manusia seperti pola pikir masih skeptis juga masih rendahnya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (masyarakat).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Pada Objek Wisata Teluk Kenyo Di Desa Pasir Ukir Pringsewu ?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Pada Objek Wisata Teluk Kenyo Di Desa Pasir Ukir Pringsewu”.

## **F. Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi peningkatan dan pengetahuan, yang dapat memberikan kontribusi secara teoritis serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi secara khusus di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga dapat diharapkan sebagai bahan untuk menemukan dan mengembangkan teori-teori partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata desa. Dan menjadi contoh bagi organisasi lain dalam memahami tentang partisipasi masyarakat khususnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata desa.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menggunakan referensi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian lain yang dijadikan rujukan membuat deskripsi ini antara lain:

1. Jurnal Suharsono dkk, pada tahun 2022 dengan judul “Rintisan Desa Wisata Teluk Kenya Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Waduk Way Sekampung Pringsewu Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat model pengelolaan desa wisata Teluk Kenya, mengetahui peran komunitas melalui berbagai potensi yang ada dalam peningkatan ekonomi dan memberikan rekomendasi kepada pemda melalui Disporapar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong pengembangan desa wisata dan untuk penelitian lanjut yang lebih mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, FGD dengan narasumber dan

contact persons secara daring melalui telpon, wa dan *zoom*. Selain itu juga dengan observasi kunjungan langsung dan foto (gambar). Data dianalisis secara deskriptif kritis dengan teknik triangulasi antar informasi yang diperoleh selama proses penelitian.<sup>11</sup>

Sedangkan dalam penelitian penulis meneliti terkait bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa pasir Ukir dalam pengembangan objek wisata Teluk Kenyo.

2. Skripsi Moh Hidayatullah, NIM 12250073, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2019 dengan judul "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Alam (Studi di Desa Kalibiru, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo)*". Skripsi ini membahas dan meneliti bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata kalibiru untuk kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menunjukkan bahwa bentuk-bentuk (wujud) partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata ini ada tiga yaitu partisipasi tenaga, pikiran, serta uang (materi). Semua masyarakat terlibat dalam tiga bentuk partisipasi tersebut. Karena hal ini disebabkan tenaga uang serta pikiran saling berkaitan dalam melaksanakan pengembangan desa wisata. Masyarakat sangat dipentingkan dalam pengembangan wisata untuk

---

<sup>11</sup> A Y Agung Nugroho, Alfonso Harrison, dan Yerik Afrianto Singgalen, " Rintisan Desa Wisata Teluk Kenya Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Waduk Way Sekampung Pringsewu Lampung". Senapenmas 2022, 994–1004.

meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar.<sup>12</sup>

Adapun perbedaannya dengan skripsi yang penulis teliti adalah pengembangan wisata di desa pasir ukir berbasis masyarakat, sedangkan penelitian Moh Hidayatullah desa wisata alam yang berfokus pada wisata waduk sermo dan wisata pule payung

3. Skripsi Yayang Septiana Sari, NIM 1341020060, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2018 dengan judul “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran*”. Skripsi ini meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata, yaitu keikutsertaan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata Pantai yang terdapat di Pulau Pahawang dalam penyedia jasa, sarana, dan logistik. Pengembangan pariwisata ini yang melibatkan partisipasi sumber daya masyarakat lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.<sup>13</sup>

Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti adalah mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata desa di desa pasir ukir secara keseluruhan membahas mengapa bisa terjadi rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata desa di

---

<sup>12</sup>Hidayatulloh Moh, “*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Alam: Studi di Desa Wista Kalibiru, Desa Hargowalis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo*”, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 15.

<sup>13</sup>Sari Yayang Septiana, “*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran*”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 12.

desa pasir ukir. Dalam pengembangan wisata desa penelitian ini diharapkan bisa membawa perubahan kepada masyarakat di sekitar wisata, maka dalam proses ini dibutuhkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai sebuah keberhasilan atau sering disebut dengan “partisipasi”. Partisipasi sering diberi makna keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari perintah.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data lapangan untuk mengumpulkan informasi deskriptif dari orang dan pelaku dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, selain itu untuk verifikasi teori yang muncul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung.<sup>14</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu artinya menggambarkan atau menguraikan secara struktur, orasional dan tepat tentang fakta-fakta, ciri-ciri dan hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu subjek sebagaimana mestinya. Data yang dilaporkan yaitu data yang diperoleh peneliti pada waktu berdasarkan apa yang terjadi pada waktu itu. Peristiwa yang terjadi secara alami memungkinkan peneliti untuk mengetahui baik jawaban atas pertanyaan penelitian terkait dengan hubungan atau asosiasi yang berbeda dan

---

<sup>14</sup>Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogtakarta: Graha Ilmu, 2006), 219.

juga untuk mengeksplorasi hubungan komperatif antara variabel.<sup>15</sup>

## 2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Ukir, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, artinya memilih sekelompok subjek yang didasari oleh ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan yang erat dengan ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>16</sup> Adapun partisipan pada penelitian ini adalah Kepala Desa Pasir Ukir, pengurus kelompok sadar wisata (pokdarwis) Pasir Ukir dan masyarakat sekitar objek wisata Teluk Kenyo. Partisipan pada penelitian diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu. Dimana sample digunakan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi sebagai sample. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menetapkan kriteria yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Aparat Desa Pasir Ukir
  - 1) Aparat Desa yang mengetahui kegiatan pengembangan pariwisata desa
  - 2) Aparat Desa yang tergabung dalam pengelolaan pariwisata desa
  - 3) Aparat Desa yang aktif dalam pendampingan pengembangan pariwisata desa
- 2) Pengurus Pokdarwis Pasir Ukir

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995), 98.

<sup>16</sup>*Ibid.*,99

Data yang diambil dari mengenai berbagai macam hal tentang ruang lingkup pariwisata baik itu dari perencanaan pembangunan sampai pada tujuan dari hasil pemanfaatan pembangunan itu dibuat. Pada sumber data ini, penulis menentukan 3 orang pengurus sebagai sumber data dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Ketua
  - 2) Sekretaris
  - 3) Bendahara
- 3) Masyarakat Desa Pasir Ukir
- Informasi yang ingin diperoleh dari masyarakat yang terlibat dalam partisipasi yaitu tentang kondisi pengembangan wisata berbasis masyarakat dari pariwisata Teluk Kenyo berjumlah 5 orang dengan kriteria sebagai berikut
- a) Masyarakat yang tergabung di Pokdarwis Teluk Kenyo
  - b) Masyarakat yang memiliki dan pandai menggunakan gawai
  - c) Masyarakat yang aktif mengikuti pertemuan di Forum

Komunikasi Sadar Wisata Kabupaten Pringsewu

Dengan demikian, total partisipan atau sumber data dari penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari Aparat Desa Pasir Ukir yaitu Kades dan Sekdes berjumlah 2 orang, Pengurus Pokdarwis berjumlah 3 orang , dan masyarakat desa Pasir Ukir berjumlah 3 orang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling penting dalam melakukan penelitian biasanya para peneliti menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif dan terarah untuk mendapatkan data-data dan informasi yang valid dan



lengkap. Dalam hal ini, menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

**a. Metode Wawancara**

Metode ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>17</sup> Adapun dalam melakukan kegiatan wawancara ini dapat menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu, mewawancarai menggunakan kerangka pertanyaan pertanyaan untuk disajikan kepada narasumber yang akan di wawancarai.

Wawancara ini dilakukan kepada kepala desa Pasir Ukir, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dan masyarakat Desa Pasir Ukir yang tergabung dalam Pokdarwis dan ikut serta dalam pengelolaan wisata Teluk Kenyo dan aktif mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan desa wisata, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Teluk Kenyo di Desa Pasir Ukir, pendapat dari para pengurus Pokdarwis tentang kegiatan partisipasi masyarakat, hal yang dirasakan para masyarakat setelah mendapatkan pengetahuan yang diperoleh setelah ikut serta dalam pengembangan pariwisata desa.

**b. Metode Observasi**

Dalam melakukan pengumpulan data di penelitian ini dibutuhkan observasi atau pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabra, 2019), 304

sistematis. Pada observasi pengamatan dilakukan dengan teliti agar gambaran sesungguhnya yang terjadi dapat terekam dengan baik. Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsungnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata desa, serta mengamati bagaimana aktivitas-aktivitas masyarakat secara langsung.

Metode observasi ini dilakukan di Teluk Kenyo dengan melibatkan responden atau masyarakat yang terlibat dalam partisipasi. Peneliti juga dapat mengamati langsung kegiatan pengelolaan pariwisata, serta melihat kegiatan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat di Teluk Kenyo mulai dari rapat pertemuan, gotong royong di objek wisata Teluk Kenyo, panorama wisata Teluk Kenyo, dan kondisi sosial masyarakat desa Pasir Ukir. Observasi ini dilakukan oleh peneliti agar bisa mendapatkan suatu kebenaran, dengan alasan agar lebih diingat juga banyak sedikitnya fenomena yang perlu dicatat atas kondisi yang ada pada tempat penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia, baik berupa catatan dalam kertas maupun elektronik, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat berupa buku, artikel, web, foto dan lainnya. Dokumentasi dapat digunakan menjadi pelengkap data wawancara dan observasi.<sup>18</sup>

Peneliti menggunakan metode ini agar mendapatkan data yang bersumber pada dokumentasi

---

<sup>18</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

tertulis sesuai dengan keperluan penelitian agar data yang didapatkan valid dan obyektif. Fungsi dokumen ini digunakan sebagai metode pendukung dalam mengumpulkan data, Adapun dokumen tersebut berupa kegiatan, struktur desa, monografi desa serta data-data tertulis lainnya. Sehingga dapat melengkapi data serta memperkuat data penelitian yang akan diperoleh maka penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel / dapat dipercaya apabila didukung dokumentasi. yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah melewati proses reduksi ini memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Menurut definisi Moleong, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang dapat diartikan sebagai prosedur penelitian kualitatif yang mampu menghasilkan data yang akurat. Analisis data adalah proses menyusun data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disimpulkan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.<sup>19</sup>Langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan setelah semua data terkumpul. Upaya peneliti untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan berpola agar menghasilkan pemahaman yang baik dan lengkap lebih menjadi fokus penelitian ini.<sup>20</sup>Adapun aktivitas dalam analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

---

<sup>19</sup>Winarno Sukarhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 1982), 200.

<sup>20</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserya Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 104.

dikemukakan oleh Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data yaitu<sup>21</sup>:

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Miles dan Huberman mengemukakan, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini data yang di peroleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap. Data yang di dapat dirangkum yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah melewati proses reduksi ini memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.<sup>26</sup>

**b. Penyajian Data**

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus menerus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>27</sup> Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul sangat banyak. Data yang menumpuk akan menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan dan pengambilan kesimpulan kesulitan ini dapat diatasi dengan membuat model matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dapat dipetakan dengan jelas. Pada langkah ini dapat dikatakan bahwa peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 246.

<sup>26</sup> A.M. Huberman, & M.B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 125

<sup>27</sup> *Ibid.*, 125

apaya yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjutkan untuk mencapai tujuan penelitian.

### **c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Melalui induksi data tersebut disimpulkan, kesimpulan yang dihasilkan itu bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya nantinya kesimpulan yang dihasilkan dapat diperoleh secara lebih mendalam, perlu dicari data lain yang baru. Data ini berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan. Selain itu, peneliti berbicara dengan beberapa pihak lain baik di dalam maupun di luar lapangan sehingga mereka dapat menarik kesimpulan tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata desa.

## **5. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data dan sumber data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi

atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

**BAB I** Pendahuluan, bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori, bab ini membahas landasan-landasan teori yang meliputi Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat, Pengembangan Pariwisata Desa, dan Tahap-Tahap / Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat.

**BAB III** Deskripsi Objek Penelitian, bab ini membahas tentang Gambaran dalam penelitian baik sejarah singkat, letak geografis, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, keberagaman masyarakat dan potensi yang ada di Desa Pasir Ukir, serta Gambaran Umum Pokdarwis Pasir Ukir, Visi Misi Pokdarwis Pasir Ukir, dan Struktur Kepengurusan Pokdarwis Pasir Ukir

**BAB IV** Analisa Penelitian, bab ini membahas analisis data dan penelitian temuan-temuan yang ada pada saat penelitian berlangsung baik secara pelaksanaannya langkah-langkahnya dan pembahasan yang terjadi saat penelitian.

**BAB V** Penutup, sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta lampiran-lampiran selama melakukan penelitian

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- A Yoeti, Oka, *“Pengantar Ilmu Pariwisata”*, Bandung: Angkasa, 2014.
- A Yoeti Oka , *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta: Pradya Paramita, 1996.
- Aprilia Theresia, et. al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Argyo Demartoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat* , Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2019.
- Azam Awang, *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Chafid Fandeli, Muhlison, *Pengusahaan Ekowisata*, Yogyakarta, Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada 2003.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dermatoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Surakarta: UNS Press, 2010
- Etta Mamang Sangjadi, Sopiiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- H. Achmad Dimyanti, *Usaha Pariwisata*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003.

- Happy Marpuang, *Pengetahuan Kepariwisataaan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserya Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- M. Mawardi J, Sosiologi, *Lampung Pusat Studi Islam dan Kebudayaan*, cetakan pertama, 2009.
- Pendit and S. Nyoman, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: Pradya Paramita, 2002.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2019.
- Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Medan*: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018.
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabrta, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, Bandung, Tarsito, 1995.
- Winarno Sukarhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, Bandung: Tarsito, 1982.

## **SKRIPSI**

- Hidayatulloh Moh, *“Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Alam: Studi di Desa Wista Kalibiru, Desa Hargowalis Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo”*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.



Nugroho Aditya “*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi di Desa Jembangan Kevamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen*”. Skripsi, Universitas Negri Semarang, 2019.

Sari Yayang Septiana, “*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran*”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

## JURNAL

A Y Agung Nugroho, Alfonso Harrison, dan Yerik Afrianto Singgalen, “ Rintisan Desa Wisata Teluk Kenya Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Waduk Way Sekampung Pringsewu Lampung”. *Senapenmas 2022*, 994–1004.

A’inun, F., Krisnani, H. And Darwis, R. S. Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2015.

Abdillah, Akhmad Bories Yasin. Hamid, Djamhur. Dan Topowijono. 2016. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal di Kawasan Wisata(Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis.Vol. 30. No. 1. 74-78*

Andi Mulyan dan Lalu Moh Yudha Isnaini, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah),” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 2266–86, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3708>

Asnawi. And Purbasari, N, Keberhasilan Community Based Tourism di Desa Wisata Kembangarum, Pentingsari dan Nglanggeran’, *Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 2014.

Mesalia Kriska, Riesma Andiani, and Theresia Grace Yunindi Simbolon, —Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism Di Desa Wisata Puton Watu Ngelak Kabupaten Bantul,|| *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 12, no. 1 (2019): 11–18, <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i1.9606>.

Wiwin Riski Windarsari et al., “Penerapan Konsep Community Based Tourism (Cbt) Dan Pemberdayaan Potensi Pariwisata Lokal Untuk Peluncuran Desa Wisata Kampung Kopi Sumberdem,” *Jurnal Graha Pengabdian* 3, no. 3 (2021): 220, <https://doi.org/10.17977/um078v3i32021p220-231>.

Wulandari, Lastiani Warih, “Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata Berbasis Budaya Sebagai Niche Market Destination (Studi Kasus Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Sleman)”. *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol. 16, No 9, 2014.

